BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kesulitan peserta didik dalam membaca al-Qur'an di SMP Islam Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri adalah kesulitan peserta didik memahami perubahan bentuk huruf hijaiyah yang disambung antara satu huruf dengan huruf yang lain, kesulitan pengucapan huruf dengan makhraj yang sesuai terutama pada huruf-huruf yang memiliki kemiripan dalam pengucapannya, kurangnya kelancaran dan cenderung masih terbata-bata dalam membaca ayat al-Qur'an, kesulitan membedakan harakat panjang dan pendek yang mengakibatkan peserta didik tidak bias membedakan hukum bacaan mad dan pendek. Kesulitan dalam penerapan hukum tajwid baik itu Idhar, Idgham, Iqlab, Ikfa, dan lain sebagainya, serta belum bisa membedakan huruf yang harusnya dibaca tebal dan dan huruf yang harus dibaca tipis.
2. Upaya yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca al-Qur'an di SMP Islam Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri yaitu: pertama, guru memberikan bimbingan khusus kepada peserta didik dengan menggunakan metode yang tepat tentang membaca al-Qur'an yaitu agar peserta didik mudah memahami materi pelajaran. Kedua, guru memberikan tugas di rumah (PR) berupa membaca surat-surat pendek yang ada pada Juz amma kemudian peserta didik

membaca di depan guru dipertemuan yang akan datang, mengadakan kegiatan yang bersifat memberi motivasi kepada peserta didik untuk membaca al-Qur'an misalnya peserta didik disuruh untuk mengikuti kegiatan mengaji di TPA dan peserta didik harus mengulang secara terus menerus agar peserta didik lancar dalam membaca al-Qur'an, dengan terbiasanya membaca al-Qur'an peserta dapat segera lancar membaca dan guru Perlu mengadakan kerjasama yang melibatkan tempat-tempat mengaji seperti: TPA,TPQ maupun sekolah diniyah yang ada di lingkungan serta semua pihak termasuk orang tua murid dengan guru Pendidikan Agama Islam diharapkan dapat menemukan solusi untuk permasalahan-permasalahan yang ditemukan di lapangan, dengan begitu adanya kerjasama dengan ustazd dan ustazdah di daerah asal peserta didik ini juga merupakan sebuah upaya dalam rangka mengatasi kesulitan belajar membaca al-Qur'an.

B. Saran-Saran

Dari hasil yang telah dipaparkan penyusun dari penelitian tentang adanya upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi siswa yang masih kesulitan dalam membaca al-Qur'an.

peneliti sarankan kepada berbagai pihak di antaranya:

1. Pihak pendidik

- a. Mempertahankan dan mengembangkan kegiantan-kegiatan yang telah berjalan

- b. Menghimbau pada siswa untuk belajar lebih giat dalam membaca al-Qur'an baik di sekolah maupun di rumah.
 - c. Mengkombinasi berbagai metode, supaya anak didik tidak pasif.
 - d. Selalu berkoordinasi dengan pihak wali siswa dan para ustadz di lingkungan sekitar.
2. Pihak peserta didik
- a. Dengan menghadapi setumpuk kegiatan yang ada di sekolah, peserta didik harus pandai-pandai menjaga kesehatan.
 - b. Selalu berusaha untuk belajar dengan giat, mengingat membaca al-Qur'an sangat penting sebagai pondasi orang islam.
 - c. Bila belum bias jangan malu bertanya pada teman-teman yang sudah bisa atau guru.
3. Pihak orang tua/wali
- a. Orang tua/wali memberikan motivasi lebih pada anaknya supaya giat belajar ilmu di madrasah.
 - b. Orang tua/wali membimbing dan memantau anak dalam belajar.
 - c. Orang tua/wali mau bekerjasama dengan pihak sekolah demi kemajuan peserta didik.
 - d. Orang tua/wali mengarahkan anak untuk belajar di pondok pesantren atau madrasah diniyyah di lingkungan sekitar.